

Abstrak

ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan pada bayi yang baru dilahirkan tanpa makanan dan tambahan cairan. Pentingnya pemberian air susu ibu diberikan pada saat satu jam pertama kehidupannya agar bayi mendapat nutrisi dan gizi yang terbaik dan dapat menyelamatkan jiwa bayi pada bulan-bulan pertama dilahirkan. Pada tahun 2020, data tentang ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia adalah 69,62% sedangkan di Provinsi Sumatera Utara (53,39%) Berdasarkan survei awal ditemukan permasalahan yang terjadi mengenai pemberian ASI eksklusif bagi ibu pekerja untuk bayi 0-6 bulan. Adanya rasa yang membuat ibu merasa repot, beban kerja yang berat, waktu cuti terbatas, sarana prasarana yang kurang ditempat kerja seperti tidak ada tempat penitipan anak (TPA) dan pengantar ASI (kurir ASI) serta tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Klinik Henny Kelurahan Dwikora, dengan kriteria pengambilan sampel dan penentuan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari ibu pekerja menyusui. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% (0.05). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki hubungan signifikan (*p-value* 0,005) dengan tindakan pemberian ASI eksklusif. Namun sikap tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan memberikan ASI eksklusif

Abstract

*Exclusive breastfeeding is mother's milk given to newborns without additional food and fluids. The importance of breastfeeding is given during the first hour of life so that the baby gets the best nutrition and nutrition and can save the baby's life in the first months of life. In 2020, data on exclusive breastfeeding for infants 0-6 months in Indonesia was 69.62% while in North Sumatra Province (53.39%) Based on the initial survey, it was found that problems occurred regarding exclusive breastfeeding for working mothers for infants 0- 6 months. There is a feeling that makes mothers feel troubled, heavy workload, limited leave time, lack of infrastructure at work such as no child care (TPA) and breast milk delivery (ASI courier) and demands for family economic needs. This type of research is survey analytic with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers with children aged 0-6 months at Henny Clinic, Dwikora Village, with sample criteria determination was done by Inclusion and Exclusion criteria consisting of breastfeeding mothers. Data analysis was performed by chi-square test at a 95% confidence level (0.05). The results showed that the mother's knowledge about exclusive breastfeeding had a significant relationship with the act of exclusive breastfeeding (*p-value* 0,005). However, attitude does not have a significant relationship with exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months.*

Keywords: Knowledge, attitude, act of exclusive breastfeeding